

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KECEMASAN SISWA YANG
MELAKUKAN PRAKTEK DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

MARTA JUMIA DADA GOLE

2019610029

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Kegelisahan di kalangan siswa saat menghadapi latihan akan menghalangi mereka mencapai tujuan yang diinginkan karena setiap siswa harus memiliki pengalaman pelatihan yang positif, yang memerlukan kelangsungan hidup yang kuat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kecukupan diri dengan stres siswa yang bersekolah di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Dalam pengaturan eksplorasi, potongan melintang digunakan. Populasi penelitian ini berjumlah 121 siswa, dengan 93 siswa sebagai contoh. Teknik dasar pemeriksaan tidak teratur digunakan selama tes. Kemandirian merupakan variabel otonom, sedangkan kecemasan merupakan variabel terikat. Survei ketegangan menggunakan skala pemeringkatan Hamilton dan jajak pendapat perkembangan merupakan alat yang digunakan. Tes Spearman digunakan untuk analisis informasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 (55,9%) memiliki tingkat self-viability yang tinggi. Mayoritas siswa (63,4%) merasa tidak nyaman berada di kelas ringan. Hasil uji Spearman menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara self viability dan kecemasan pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang ($R=0.709$; $p=0.000$). Analisis masa depan diharapkan memfokuskan studi mereka pada dukungan keluarga, fitur ekologi yang dapat dipahami, dan tingkat kecemasan yang rendah.

Kata Kunci : Kecemasan, Siswa, Self Efficacy.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perawat medis klinis dapat secara signifikan mempengaruhi bagaimana suatu fasilitas dikelola dengan menunjukkan sikap baik hati dan penekanan humanistik terhadap pasien untuk membina hubungan persahabatan antara staf dan pasien. Salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana anggota memandang perlakuan mereka adalah daya tahan. Organisasi kesehatan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas dan sifat layanan kesehatan yang disediakan oleh pusat klinis. Pelayanan keperawatan merupakan pelayanan terampil yang mempunyai peranan besar dalam penyelenggaraan pelayanan keperawatan secara berkesinambungan dan menjadi penunjang utama penyelenggaraan puskesmas. Pelayanan merupakan salah satu karakteristik penting untuk dipertimbangkan ketika menilai sifat organisasi keperawatan yang menggunakan asuhan keperawatan (Wulan, 2011).

Bila diperlukan untuk mengembangkan kemampuan siswa, sekolah menyediakan pendidikan yang menyeluruh. Temuan pengembangan pembelajaran siswa harus menunjukkan adanya potensi siswa yang berkembang. Untuk hasil belajar yang optimal, masyarakat harus mempunyai pilihan untuk mengubah preferensi belajar mereka sesuai dengan situasi mereka saat ini. Kapasitas seseorang untuk belajar memungkinkan mereka mengenali perbaikan yang signifikan dalam permasalahan sehari-hari. Tujuan pertumbuhan manusia adalah mengalami perubahan dari kehidupan awal menuju masa tua. Menurut Janatin (2015), transformasi ini patut kita syukuri.

Kualitas pendidikan Indonesia menduduki peringkat ke-64 dari 120 negara di dunia dalam Laporan Preparing For All Worldwide Checking UNESCO tahun 2012, turun dari peringkat ke-69 dalam Tutoring Improvement Record (EDI) tahun 2011 yang memeringkat 127 negara. Tentu saja, sulit untuk mendapatkan pendidikan yang menyeluruh. Diperlukan

upaya rutin dan koordinasi yang ketat dari seluruh kelompok terkait pelatihan agar lebih meningkatkan keberhasilan akademik siswa. Hal ini juga memerlukan perubahan pada cara tutor berinteraksi dengan siswa sepanjang pengalaman pendidikan mereka. Membaca, salah satu pengalaman belajar, merupakan kebutuhan mendasar bagi siswa untuk maju secara akademis. Motivasi siswa dan rasa takut adalah salah satu hambatan terbesar dalam menyelesaikan praktik pembelajaran siswa, dan keduanya merupakan sumber penghalang yang umum (Biola Yoannita, 2016).

Kemandirian dengan keberanian Kepercayaan penghargaan diri yang sehat dalam menyelesaikan suatu tugas dan mempunyai pilihan untuk mencapai tujuan secara realistis diartikan sebagai spekulasi yang menggarisbawahi pemahaman kepercayaan identitasnya dalam melaksanakan suatu tugas (Rohad E, 2013). Siswa yang mempunyai tingkat kemandirian lebih tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk berhasil dalam menjalankan tugas akademiknya dibandingkan siswa yang mempunyai tingkat kebebasan lebih rendah. Hal ini berlaku bagi siswa di sekolah yang mengelola tekanannya sendiri, misalnya siswa yang aktif di bidang akademik. Menurut Meera, K.P., dan Jumana (2016). Kesulitan dalam mengelola persiapan pada mahasiswa akan menghambat kemampuannya mencapai tujuan ideal, karena setiap mahasiswa harus mempunyai pengalaman persiapan yang baik. Siswa sekolah profesional muda berisiko mengalami masalah, termasuk efek samping ringan hingga parah dan efek sekunder terkait stres. Menurut Komang Meida dkk. (2014), masalah kesusahan dapat mempengaruhi efektivitas fokus siswa karena menimbulkan hambatan dalam mengelola informasi.

Ketakutan dan stres merupakan reaksi terhadap efek kecemasan, khususnya jenis kecemasan yang luar biasa. seperti yang tercantum dalam buku (Gerald Corey, 2013). Seseorang mungkin menggunakan ketegangan untuk memperingatkan mereka bahwa mereka berada dalam bahaya besar dan merasa takut akan skenario terburuk. Perasaan stres kini

menjadi bagian umum dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari situasi psikologis yang mengerikan dan ganjil ketika seseorang berada dalam situasi berbahaya atau menempatkan dirinya dalam bahaya dan tidak dapat mengelolanya. Secara umum, ketegangan adalah ketakutan abnormal yang bermanifestasi sebagai kekhawatiran terus-menerus bahwa sesuatu tidak akan terjadi. Seseorang merasa putus asa dan gelisah ketika ada sesuatu yang pada dasarnya sulit untuk ditangani atau ketika ada kerentanan.

Manfaat dari perasaan stres sungguh luar biasa sekaligus mengerikan. Hal yang baik tentang tekanan adalah jika kegelisahan yang diakibatkannya dapat ditahan, maka akan muncul keinginan untuk bertindak, dan orang yang mengalaminya dapat membantu orang lain melindungi diri mereka sendiri untuk mengurangi ketegangan yang mereka alami. Walaupun rasa cemas mempunyai dampak buruk jika terus berlanjut selama jangka waktu tertentu, hal ini juga dapat menimbulkan efek samping yang nyata dan berbahaya, termasuk peningkatan detak jantung dan ketegangan otot yang menyebabkan ketegangan pada otot-otot tubuh. Ketika mereka berpartisipasi dalam pembelajaran dinamis, ketidaknyamanan siswa mungkin akan terpengaruh. Efek samping yang normal antara lain perasaan tidak enak, tidak mampu fokus, kurang percaya diri terhadap kemampuan belajar, sulit fokus, dan tangan dingin berkeringat karena tegang. Kondisi mental siswa akan terganggu, dan efek samping psikosomatis apa pun mungkin berdampak negatif jika perasaan tertekan ini terus berlanjut dalam jangka waktu lama tanpa penjelasan yang jelas. Psikosis pada akhirnya akan berkembang jika seseorang mengalami kegelisahan atau keputusasaan yang ekstrem. Menurut Lindasari (2021, p. 130), berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti di SMK Muhammadiyah 2 Malang, para ahli berbicara kepada 15 siswa di kelas dan menanyakan pertanyaan serupa; 12 siswa menjawab yakin dan kepastian itu memerlukan keyakinan sehingga siswa tidak mungkin menerima kebenaran, sedangkan hanya tiga siswa yang menyatakan tingkat pemahamannya menurun. Menurut Lindasari, hal ini terjadi karena siswa merasa cemas dan gelisah sehingga

membuat mereka tidak fokus pada materi pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik ingin meneliti judul “Hubungan *self efficacy* dengan kecemasan siswa yang melakukan praktik di SMK Muhammadiyah 2 Malang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal di atas maka pertanyaan pokok penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara *self viability* dengan kecemasan siswa yang praktek di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

1.3. Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang yang praktek disana ada di Kelas XI. Bagaimana hubungan antara kecukupan diri dan stres ditentukan?

1.3.2 Tujuan khusus

1. Membedakan *Self Viability* pada Masalah Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Malang.
2. Memahami beban siswa yang praktek di Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Malang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kecukupan diri dan kegelisahan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Malang.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi di bidang pendidikan khususnya tentang hubungan antara *self viability* dan kegelisahan pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang.

2. Sebagai inspirasi untuk analisis perbandingan selanjutnya yang mungkin dapat diperbaiki.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik: Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola kompetensi dirinya saat menghadapi tekanan teman sebaya di SMK Muhammadiyah 2 Malang.
2. Bagi orang tua: Kemampuan memberikan informasi untuk membantu siswa mencapai tujuannya.
3. Bagi pendidik dan konselor sekolah: Data yang dapat digunakan untuk mendeteksi tantangan yang dihadapi siswa seiring bertambahnya usia, terutama dalam hal kesehatan mental dan produktivitas diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbi, Ari Lestari Dwi. 2012. Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Dispepsia Menjelang Ujian Nasional pada siswa kelas X1 DI SMK Negeri 1 Banyudono Boyolali Tahun 2012. (Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)
- Angreni R. (2014). Hubungan Antara Efikasi Diri dan Prestasi Akademik. *Jurnal Pendidikan*
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Adawiyah (2023) Pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XI SMKN 1 Jiwan
- Adjarwati, dkk (2020). Hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMKN 1 Gambut
- Bandura, A. (2016). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1-2) <https://doi.org/10.22146/bps.11945>
- Biola Yoannita, E. B. (2016). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Model Based Learning. *Seminar Nasional Fisika*
- Biola Yoannita, E. B. (2016). *Prosiding Seminar Nasional (E-Journal)*. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Model Problem Based Learning
- Bahtiar (2022) Pengaruh pengalaman prakerin, *self efficacy* dan *internal locus of control* terhadap kesiapan kerja siswa bidang akuntansi
- Corey, Gerald. (2013). *Teori serta Praktek Konseling serta Psikoterapi*. Diterjemahkan oleh E. Koswara: Refika Aditama
- Damayanti (2020) Pengaruh positif yang signifikan antara *self esteem* terhadap *self efficacy* pada siswa
- Dewi, Aminah Wati (2021) *asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan masalah harga diri rendah kronis di ruang nuri rumah sakit jiwa daerah provinsi lampung tahun 2021*. diploma thesis, umpri.
- Evioni (2022) Hubungan antara konsep diri (X1) dengan kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.
- Fajarwati, Indah. 2016. Pengaruh Peranan Guru dan Efikasi Diri Siswa Terhadap Minat Belajar Kompetensi Keahlian Pemasaran Siswa Kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*. Vol. 10. 2, hal. 233-244. ISSN: 1858-4985.
- Fudyartanta, Ki. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Ghufro, M. Nur

- & Rini Risnawita S. (2010). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fudyartanta, K. (2012). Psikologi kepribadian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gultom, S. A., Wardani, N. D., & Fitrikasari, A. (2016). Hubungan adiksi internet dengan prokrastinasi akademik. Ghufron M. Nur, & Risnawati R.S. 2017 Teori-teori Psikologi. Jogjakarta: ArRu Media.
- Gaumer Erickson, A.S., & Noonan, P. M. (2018). The skills that matter: Teaching interpersonal and intrapersonal competencies in any classroom (1st ed.). Corwin.
- Hawari, Dadang. (2011). Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Hasan.(2015). Tourism Marketing. Center for Akademik publishing service. Yogyakarta.
- Ilham Khairi Siregar & Sefni Rama Putri. (2019). Hubungan Self-Efficacy dan Stres Akademik siswa. Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan, 6(2), 91. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6386>
- Janatin, M. (2015). Hubungan antara Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Komang Meida, dkk. 2014. Efektivitas Konseling Behavioral dengan Teknik Desensitisasi Sistematis dan Modeling untuk Meminimalisir Kecemasan dalam Menghadapi Prakerin Siswa Kelas XI Tata Boga di SMKN 2 Singaraja. E-Journal Undiksa. Vol 2. No. 1.
- Lindasari, W.S. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Psikologi, 3(8), 15-18
- Meera, Dr. K. P., Jumana, M. K. (2016). Self efficacy And Academics Performance In English. Imperial Journal Of Interdisciplinary Research, 2(2),79-83
- Muslimah, Dwi Ariyani. (2016). Pengaruh Computer Self-Efficacy, Subjective Norm, Dan System Quality Terhadap Penerimaan Womunity Oleh Nasabah Wom Finance. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Nursalam.2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis: Jakarta: SalembaMedika.
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Selemba Medika.
- Nevid, Jeffrey S., Spencer Rathus, & Beverly Greene. (2018). Psikologi Abnormal di Dunia yang Terus Berubah. Jakarta: Erlangga

- Nixson, M. 2016. Terapi Reminiscence: Solusi Pendekatan Sebagai Upaya Tindakan Keperawatan Dalam Menurunkan Kecemasan, Stress, Depresi. Jakarta: Trans Info Medika.
- Oktaliana, dkk (2022) hubungan antara umur terhadap parenting self-efficacy. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/4848>
- Palabu (2018) Hubungan keikutsertaan anak dalam program PAUD dengan efikasi diri dan tingkat pengetahuan ayah dan ibu.
- Putri, dkk (2021) Hubungan usia dengan tingkat kecemasan remaja putri yang mengalami menarche di SMPN 1 Sawa
- Rohad E, (2013). Self efficacy : studi indigenus pada guru bersuku jawa. JSIP
- Rerung, A. E. (2021). Menciptakan Self-Efficacy Pada Anak Usia 19-22 Tahun Dengan Menggunakan Pola Asuh Teori Psikososial Erik Erikson Di Gereja Toraja Jemaat Sion Lestari Klasis Wotu. Masokan : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 1(2), 103.
- Risnawati (2017) Efektivitas teknik self-talk terhadap peningkatan kepercayaan diri remaja Di Desa Patallang kecamatan sinjai timur.
- Stuart, Gail W. (2007). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC Sepfitri, Neta. (2011). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta (Skripsi). Jakarta: FPSI UIN Syarif Hidayatullah
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sholihah, A. A. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Dental Sebelum Pencabutan Gigi. 6–24.
- Stuart, dan Sundeen. (2007). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 5. Jakarta: EGC
- Taylor, Shelley E., Letitia A Peplau, & David O Sears. (2012). Psikologi Sosial. Jakarta: Kencana
- Wulan, K & Hastuti. (2011). Pengantar Etika Keperawatan. Jakarta: prestasi pustaka.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.